

**CAKUPAN ILMU KETERAMPILAN BERBAHASA, ILMU KEBAHASAAN,
DAN ILMU KESASTRAAN DALAM KI DAN KD PADA STANDAR ISI SMA
KELAS XI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
WAJIB DAN PEMINATAN**

Aan Sugiantomas & Rina Rosiana
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Kuningan

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Cakupan Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu Kesastraan dalam KI dan KD pada Standar Isi SMA Kelas XI Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Wajib dan Peminatan. Rumusan Masalah: 1) Bagaimana cakupan ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan dalam KI dan KD pada standar isi SMA kelas XI mata pelajaran Bahasa Indonesia Wajib?; 2) Bagaimana cakupan ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan dalam KI dan KD pada standar isi SMA kelas XI mata pelajaran Bahasa Indonesia Peminatan? Tujuan Penelitian: 1) Ingin mengetahui cakupan ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan dalam KI dan KD pada standar isi SMA kelas XI mata pelajaran Bahasa Indonesia Wajib; 2) Ingin mengetahui cakupan ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan dalam KI dan KD pada standar isi SMA kelas XI mata pelajaran Bahasa Indonesia Peminatan. Metode: deskriptif kualitatif. Teknik: teknik pemerolehan data (studi pustaka, observasi, dokumentasi, objek penelitian) dan teknik pengolahan data (analisis). Populasi: standar isi SMA yang mengacu pada kurikulum 2013. Sampel: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam standar isi SMA kelas XI mata pelajaran Bahasa Indonesia Wajib dan Peminatan dari keseluruhan standar isi yang ada. Simpulan: 1) berdasarkan hasil analisis, Cakupan Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu Kesastraan dalam KI dan KD Pada Standar Isi SMA Kelas XI Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Wajib yang lebih mendominasi adalah aspek berbicara dan menulis. Ilmu kebahasaannya yaitu psikolinguistik, sosiolinguistik, jurnalistik, fonologi (bunyi segmental dan bunyi supra segmental), morfologi (kata), sintaksis (kalimat), semantik (jenis makna, relasi makna, majas), pragmatik, dalam hal ini berfungsi sebagai penunjang dalam proses penyampaian informasi. Sedangkan, pada ilmu kesastraan yang lebih mendominasi yaitu puisi lama (pantun), prosa fiksi baru (cerita pendek), prosa fiksi lama (cerita ulang), dan drama. 2) Cakupan Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu Kesastraan dalam KI dan KD Pada Standar Isi SMA Kelas XI Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peminatan yang paling mendominasi adalah aspek keterampilan berbicara dan menulis. Ilmu kebahasaannya yaitu psikolinguistik, sosiolinguistik, jurnalistik, fonologi (bunyi segmental dan bunyi supra segmental), morfologi (kata), sintaksis (kalimat), semantik (jenis makna, relasi makna, majas), pragmatik. Sedangkan ilmu kesastraan yang lebih mendominasi yaitu novel (prosa fiksi baru), prosa fiksi baru (cerita pendek), dan drama. Kata kunci : KI-KD wajib dan peminatan, keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, kesastraan.

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah sejumlah rencana isi yang merupakan sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk siswa dengan petunjuk institusi pendidikan yang isinya berupa proses yang statis

ataupun dinamis dan kompetensi yang harus dimiliki. Kurikulum sangatlah penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Sebab pendidikan tanpa adanya kurikulum sangatlah sulit untuk dilaksanakan.

Dalam perjalanan sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum dan pada dasarnya di Indonesia perubahan kurikulum dilakukan enam tahun sekali yang semua itu tujuannya tidak lain adalah untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman, guna mencapai hasil yang maksimal dan menghasilkan pendidik yang baik.

Salah satu penyebab terjadinya perubahan kurikulum di Indonesia ini diantaranya adalah karena ilmu pengetahuan itu sendiri yang senantiasa berubah-ubah. Selain itu, perubahan tersebut juga dinilai dipengaruhi oleh kebutuhan manusia yang selalu berubah juga pengaruh dari luar, dimana secara menyeluruh kurikulum itu tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh ekonomi, politik, dan kebudayaan. Sehingga dengan adanya perubahan kurikulum itu, pada gilirannya berdampak pada kemajuan bangsa dan negara.

Alasan lain digantinya kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013 adalah hasil *survei* lapangan menyatakan bahwa banyak sekolah gagal dalam menerapkan KTSP, banyak sekolah yang tidak mampu membuat KTSP, adanya sekolah yang tidak membuat silabus dan adanya guru yang tidak membuat RPP sendiri namun dibuatkan oleh orang lain.

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

a. Tantangan Internal

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

b. Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional.

Dengan pergantian kurikulum ini diharapkan dapat menjawab tantangan zaman yang semakin berkembang dan maju.

Bagaimanapun bentuk dan jenis kurikulum yang digunakan, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Salah satu alasannya, kemampuan berbahasa (Indonesia) merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat sebagian besar iptek itu “terdokumentasi” dalam bentuk referensi yang bermedia bahasa Indonesia. Sebagai konsekuensi dari itu, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai salah satu bagian dari jenjang pendidikan menengah, juga mengakomodasi mata pelajaran tersebut ke dalam kurikulumnya, yaitu Kurikulum 2013 yang sekarang sedang gencar dipublikasikan untuk diterapkan pada satuan-satuan pendidikan mulai tahun ajaran 2014.

Bahasa merupakan sebuah sistem. Di dalam bahasa terdapat berbagai komponen yang membentuk sistem bahasa, di antaranya adalah komponen pada tataran bunyi (fonologi), kata (morfologi), kalimat (sintaksis), makna (semantik), dan sebagainya. Setiap komponen bukannya berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan. Dengan memahami bahwa bahasa Indonesia sebagai sebuah sistem, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang baik dilakukan secara terpadu (terintegrasi), bukan secara terpisah-pisah (parsial). Keterpaduan itu tidak hanya lintas materi, bila perlu

lintas bidang atau lintas mata pelajaran. Bahasa akan muncul salah satunya dipengaruhi oleh situasi atau konteks tertentu. Faktor konteks ini akan turut memberi kontribusi dalam proses “pembentukan makna” pada bentuk bahasa yang muncul. Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik di sekolah dilakukan tanpa meninggalkan konteks berbahasa. Dengan kata lain, pendekatan kontekstual akan menjadi sebuah alternatif yang tepat untuk digunakan dalam praktik pembelajaran bahasa Indonesia.

Selain itu, bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia berupa bunyi simbol yang mengandung makna. Dengan bahasa, manusia dapat mengaktualisasikan pikiran dan perasaannya, serta dapat berinteraksi dengan sesamanya untuk berbagai keperluan hidup. Demikian pula bahasa Indonesia, sebagai sebuah bahasa, peran dan fungsinya tidak akan jauh berbeda dengan hal tersebut. Itulah sebabnya, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah harus mengaitkan dengan fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi.

Bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional di Negara Indonesia dan sebagai salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Pada dasarnya adalah sebuah program pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa (dan sastra) Indonesia di kalangan para peserta didik. Selain itu juga, para guru seharusnya mengetahui keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan oleh peserta didik yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Ilmu kebahasaan yang mencakup dalam bahasa Indonesia meliputi bidang fonologi yang membahas tataran bunyi bahasa, morfologi yaitu membahas satuan dan pembentukan kata, sintaksis yang membahas frase, klausa, kalimat, dan semantik yang membahas tentang

makna. Selain itu, ada juga ilmu kesastraan yang mencakup materi puisi, prosa, dan drama. Semua elemen yang terkait dengan penelitian bahasa tersebut, memiliki kaitan yang sangat erat bila dihubungkan dengan posisi penulis yang sedang mempelajari ilmu keterampilan berbahasa, kebahasaan, dan kesastraan, sesuai dengan muatan kurikulum program studi bahasa yang digunakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Kuningan.

Berkenaan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti “Cakupan Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu Kesastraan Dalam KI dan KD Pada Standar Isi SMA Kelas XI Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Wajib dan Peminatan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *metode deskriptif kualitatif* yaitu penelitian yang dalam pelaksanaannya hanya menarik kesimpulan dari data yang ada secara kualitas. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 60) penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap dan kedua menggambarkan dan menjelaskan. Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat Deskriptif.

Metode ini sesuai dengan masalah yang penulis ajukan guna memperoleh gambaran tentang persepsi keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan kesastraan dalam standar isi mata pelajaran bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, Cakupan Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu Kesastraan dalam

KI dan KD Pada Standar Isi SMA Kelas XI Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Wajib yang lebih mendominasi adalah aspek berbicara dan menulis. Ilmu kebahasaannya yaitu psikolinguistik, sosiolinguistik, jurnalistik, fonologi (bunyi segmental dan bunyi supra segmental), morfologi (kata), sintaksis (kalimat), semantik (jenis makna, relasi makna, majas), pragmatik, dalam hal ini berfungsi sebagai penunjang dalam proses penyampaian informasi. Sedangkan, pada ilmu kesastraan yang lebih mendominasi yaitu puisi lama (pantun), prosa fiksi baru (cerita pendek), prosa fiksi lama (cerita ulang), dan drama. 2) Cakupan Ilmu Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu Kesastraan dalam KI dan KD Pada Standar Isi SMA Kelas XI Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peminatan yang paling mendominasi adalah aspek keterampilan berbicara dan menulis. Ilmu kebahasaannya yaitu psikolinguistik, sosiolinguistik, jurnalistik, fonologi (bunyi segmental dan bunyi supra segmental), morfologi (kata), sintaksis (kalimat), semantik (jenis makna, relasi makna, majas), pragmatik. Sedangkan ilmu kesastraan yang lebih mendominasi yaitu novel (prosa fiksi baru), (cerita pendek) prosa fiksi baru, dan drama.

b. Saran

- 1) Guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus lebih kreatif dalam mengembangkan standar isi mata pelajaran bahasa Indonesia
- 2) Sebagai calon guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang profesional diharapkan mampu menguasai semua ilmu yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan.
- 3) Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia untuk lebih mengembangkan ilmu kesastraan, karena setelah penulis meneliti Standar Isi SMA Kelas XI ada ilmu kesastraan yang belum disampaikan dalam perkuliahan yaitu mengenai teks Laga dan Humor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2009). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2009). *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Heryadi, Dedi. (2013). *Mengenal Kurikulum 2013: Modul Seminar Kurikulum 2013*. Kuningan. UNIKU
- Heryadi, Dedi. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pustaka Billah.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- Muslich, Masnur. (2012). *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mutiadi, Ahmad Dedi. (2011). *Menyimak & Pengajarannya*. Kuningan: Universitas Kuningan
- Mulyasa, E. (2013). *Penembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013 merupakan persoalan penting dan genting*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Ramlan. (1997). *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono
- Ramlan. (1987). *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono
- Rozak Zaidan, Abdul. Dkk. (2007). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sanjaya, Wina. (2010). *KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sidu, La Ode. (2013). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Kendari: Unhalu Pres
- Sugiantomas, Aan. (2012). *Kajian Prosa Fiksi dan Drama: materi perkuliahan*. Kuningan: Universitas Kuningan.

- Sugiantomas, Aan. (2010). *Langkah Awal Menuju Apresiasi Sastra*. Kuningan: Universitas Kuningan
- Syaodih, Sukmadinata Nana. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa
- Pidarta, Made. (2007). *Landasan Pendidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- <http://www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sma-ver-3-3-2013.pdf>
- <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/07-a-salinan-permendikbud-no-69-th-2013-ttg-ttg-kd-dan-struktur-kurikulum-sma-ma.pdf>
- <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/01-a-salinan-permendikbud-no-54-tahun-2013-ttg-skl.pdf>
- <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/01-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-54-tahun-2013-ttg-skl.pdf>
- http://urip.files.wordpress.com/2012/11/standar_proses_presentasi-draft-kurikulum-2013-baru.pdf